

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1: PENGERTIAN INVENTORY CONTROL.

Inventory control dijumpai hampir pada semua kegiatan ekonomi, baik mengenai persediaan barang, uang, bahan baku, produk jadi atau bahkan tenaga kerja.

Masalah umum yang dihadapi oleh management inventory control adalah yang bersifat administrasi pencatatan. Misalnya : Ada berapa macam barang, berapa jumlah persediaan ditangan, apa ada pesanan dari para langganan, kapan pesanan itu, apa sudah dikirim, kapan dikirimnya, siapa yang mengirim dan masih banyak lagi hal - hal yang lain.

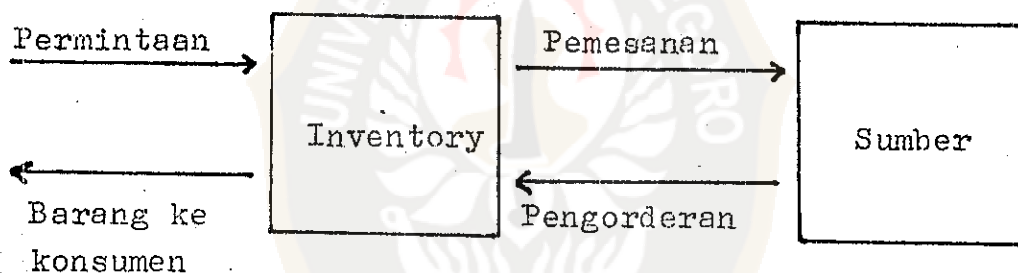
Masalah lain yang dihadapi oleh inventory control adalah tentang penyusunan suatu strategi pengelolaan persediaan, agar semua permintaan dapat dipenuhi sehingga ongkos total operasionalnya adalah minimal. Misalnya berapa jumlah permintaan, berapa jumlah barang yang perlu dipesan setiap pemesanan, berapa ongkos pemesanannya, berapa ongkos penyimpanan dan ongkos - ongkos yang lain.

Sebelum membicarakan lebih lanjut mengenai inventory control, terlebih dulu akan dijelaskan pengertian dari inventory itu sendiri. Secara umum inventory merupakan salah satu dari cabang terapan ilmu matematika, dimana perkembangan dari model inventory merupakan bagian dari riset operasi.

Yang dimaksud dengan inventory adalah sejumlah barang atau material yang dikendalikan oleh suatu perusahaan dan disimpan untuk waktu yang relatif tetap atau

dalam keadaan tidak berproduksi, menunggu sampai dipakai atau dijual.

Dengan definisi diatas memberikan gambaran bahwa pada setiap pelaksanaan inventory terdapat dua aktivitas yaitu proses pengorderan dan proses permintaan. Biasanya proses pengorderan akan menambah persediaan, sedangkan proses permintaan akan mengurangi persediaan atau menghabiskan persediaan dalam pelaksanaan inventory yang sama. Untuk lebih jelasnya bisa digambarkan sebagai berikut :



Model inventory akan dipakai apabila diperlukan persediaan barang atau material untuk memenuhi permintaan dalam selang waktu tertentu. Persediaan tersebut dilakukan untuk menjamin kelancaran maupun efisiensi dalam pengoperasiannya.

Pada proses pengorderan untuk menentukan besarnya pemesanan dan kapan harus mengadakan pemesanan kembali, pada masing - masing pelaksanaan inventory tentunya berlainan. Besarnya pemesanan akan bergantung pada situasi dan besarnya permintaan.

Sebelum mengadakan pemesanan, perlu diadakan peninjauan secara periodik dalam interval waktu yang sama atau secara terus menerus terhadap pelaksanaan inventory yang telah lalu. Sehingga jauh sebelumnya bisa diketahui kapan inventory itu benar - benar habis. Hal ini dimak-

sudkan agar kedatangan dari barang - barang yang telah dipesan itu bisa tepat pada saat inventory benar - benar habis dan untuk menghindari terjadinya backorder yaitu adanya permintaan yang timbul pada saat persediaan habis.

Pengorderan bisa dipenuhi dengan dua cara yaitu :

1. Order datang sekaligus dalam jumlah yang besar.

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan potongan harga, menghemat ongkos pengangkutan atau menekan ongkos administrasi.

2. Order datang sedikit demi sedikit dalam jumlah yang kecil.

Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kehabisan barang dalam persediaan dan sekaligus kerugian dalam penjualan.

Didalam pelaksanaan inventory control dapat dijumpai tiga kelompok ongkos yaitu :

1. Ongkos pemesanan.

Yang termasuk dalam ongkos pemesanan adalah ongkos - ongkos yang timbul akibat pemesanan barang yang bersangkutan. Misalnya : ongkos surat menyurat, ongkos tilpun, ongkos pengangkutan, ongkos bongkar muat dan lain - lain ongkos yang ditanggung oleh pemesan.

2. Ongkos penyimpanan.

Yang termasuk dalam ongkos penyimpanan adalah : ongkos sewa gudang, ongkos penerangan dan pengawasan gudang, ongkos kerusakan selama dalam gudang (kecurian), ongkos - ongkos lain yang timbul sebagai akibat barang dalam persediaan.

### 3. Ongkos barangnya sendiri.

Kelompok ongkos (3) dianggap konstan dalam periode yang ditinjau, sehingga tidak dapat dipengaruhi. Kelompok ongkos (1) dan (2) dapat dipengaruhi sedemikian rupa sehingga ongkos total dari inventory control dapat ditekan sekecil mungkin.

## I.2. PENGERTIAN DAN TUJUAN PUSKESMAS.

Puskesmas adalah pusat pembangunan kesehatan yang berfungsi untuk mengembangkan dan membina kesehatan masyarakat serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan terdapat dan terdekat dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan pokok yang menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya.

### Tujuan Puskesmas.

Puskesmas mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

#### 1. Tujuan umum.

Menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan dengan peran serta masyarakat secara aktif dalam rangka tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat terwujud kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat.

#### 2. Tujuan khusus.

- a. Meningkatkan hasil daya dan daya guna program Puskesmas yang meliputi kegiatan pengembangan, pembinaan dan pelayanan kesehatan.

- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong

dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai bentuk upaya kesehatan.

- c. Meningkatkan status gizi masyarakat melalui perbaikan gizi keluarga dan perubahan perilaku dan gaya hidup yang mendukung tercapainya perbaikan gizi.
- d. Meningkatkan suatu lingkungan hidup masyarakat melalui perbaikan lingkungan hidup dan perubahan perilaku dan gaya hidup.
- e. Mengurangi kesakitan, kematian, cacat fisik akibat penyakit/kecelakaan, gangguan jiwa dan penyalahgunaan narkotika / obat terlarang dan pengaruh lingkungan yang tidak sehat.
- f. Mengembangkan keluarga sehat sejahtera dan makin diterimanya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

### I.3. KEBIJAKSANAAN YANG DIAMBIL OLEH PUSKESMAS.

Puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan merupakan satu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan pokok, mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Semua bentuk pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh unit - unit pemerintah maupun swasta diselenggarakan melalui koordinasi Puskesmas. Dan dalam meningkatkan peran serta masyarakat, diadakan upaya kesehatan melalui Puskesmas dengan menggunakan pendekatan pembangunan kesehatan masyarakat desa.

hatan pada Puskesmas diselenggarakan melalui berbagai kegiatan pokok yaitu :

1. Peningkatan kesejahteraan ibu dan anak.
2. Peningkatan upaya keluarga berencana.
3. Perbaikan gizi.
4. Peningkatan kesehatan lingkungan.
5. Pencegahan dan pemberantasan penyakit.
6. Penyuluhan kesehatan masyarakat.
7. Pengobatan termasuk penanggulangan kecelakaan.
8. Perawatan kesehatan masyarakat.
9. Peningkatan usaha kesehatan sekolah.
10. Peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
11. Peningkatan kesehatan jiwa.
12. Pemeriksaan laboratorium sederhana.

#### I.4. LANGKAH - LANGKAH YANG DIAMBIL PUSKESMAS.

Langkah - langkah yang diambil oleh Puskesmas untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dengan mengembangkan fungsi - fungsinya. Peningkatan jangkauan pelayanan diselenggarakan melalui penambahan jumlah sarana dan peralatan Puskesmas dengan memperhatikan kepadatan dan penyebaran penduduk serta keadaan geografinya.
2. Membangkitkan minat masyarakat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan lingkungan.
3. Membina kemampuan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan melalui upaya dana sehat yang secara bertahap dikembangkan kearah dana upaya kesehatan masyarakat.

kat.

4. Memperluas dan meningkatkan pembinaan kader pembangunan dibidang kesehatan sehingga seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas mampu memelihara kesehatan mereka sendiri.
5. Mengembangkan penggunaan teknologi tepat guna dibidang kesehatan.

